

# Pelatihan Register Jurnal Ilmiah Ke Penerbit Open Journal System (OJS) pada tenaga pendidik di SMP N 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar

HADIYATI<sup>1</sup>, FATKHURAHMAN<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Tetap Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : hadiyati@unilak.ac.id

**Abstract:** Analysis of partner situation, teachers as professional educators, especially for civil servant teachers are required to improve the rank and position that most of the time have never received training registers to OJS publishers. One of the requirements of taking care of rank and becoming a teacher constraint is writing articles and published to scientific journals. While teachers do not have knowledge and so far most teachers have not received training how to register to scientific journals. Training to teachers is given, training is targeted to teachers able to register their articles to OJS scientific journal (open journal system), in addition to easily accessed via internet and journal entry system more transparent. The method of implementation is to use lecture and question and answer methods. Based on the results of dedication to the community, it can be explained that there is a change of knowledge, understanding and ability of the participants in attending the existing training. Although still not maximal changes in the ability to register, but some existing teachers who managed to register.

**Keywords:** *Register Scientific Journal, OJS*

Guru sebagai tenaga pendidik profesional khususnya bagi guru PNS diwajibkan untuk meningkatkan pangkat dan jabatannya. Namun pangkat dan jabatan ini membutuhkan persyaratan yang salah satunya adalah jurnal ilmiah. Pengabdian ini ditujukan kepada tenaga pendidik, dalam hal ini adalah tenaga pendidik (guru) yang memiliki pangkat fungsional IV a ke atas yang saat ini sebagian besar belum pernah mendapatkan pelatihan register ke penerbit OJS.

Penerbit OJS (open journal system) menjadi salah satu pilihan paling baik bagi guru dalam meregister naskah artikelnya ke penerbit. Selain mudah dan secara online juga memberikan keleluasaan bagi guru dalam memilih penerbit yang berkualitas baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) adalah saat ini guru yang memiliki pangkat IV a ke atas untuk mengurus pangkatnya, karena dari 51 orang guru yang berpangkat di atas IVa sudah rata-rata memiliki masa jabatan lebih dari 5

tahun, sedangkan batas minimalnya adalah 2 tahun, sehingga pemerintah kabupaten Kampar membuat kebijakan bagi guru yang tidak mengurus pangkatnya akan dikenakan sanksi dari pemerintah, salah satu syarat mengurus pangkat dan menjadi kendala guru adalah menulis artikel dan diterbitkan ke jurnal ilmiah. Sedangkan guru belum memiliki pengetahuan dan selama ini sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan bagaimana meregister ke jurnal ilmiah. (Observasi ke SMP N 4 Siak Hulu, Tanggal 8 Februari 2017)

Saat ini sebagian besar dari guru belum mendapatkan pelatihan sejenis dan masih bingung bagaimana mendaftarkan artikel mereka ke jurnal ilmiah agar jurnal mereka dapat diterima. Kondisi ini menyebabkan guru belum mendapatkan pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan dalam rangka mendaftarkannya, sehingga kepengurusan kepangkatan fungsional guru menjadi terkendala.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka menjadi alasan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP N 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan judul: Pelatihan Register Jurnal Ilmiah Ke Penerbit Open Journal System (OJS) pada tenaga pendidik di SMP N 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur, dengan menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori dan atau bukti-bukti empirik (Wardani : 2007 :1.6). Menurut Dalman (2009 : 76) Karya ilmiah adalah tulisan yang memiliki bobot akademis tertentu, ditinjau dari aspek organisasi tulisan, substansi masalah, akurasi data, dan penyajiannya.

Istilah karya ilmiah mengacu kepada karya tulis yang menyusun dan penyajiannya didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah. Di lihat dari panjang pendeknya atau kedalaman uraian, karya tulis ilmiah dibedakan atas makalah (paper) dan laporan penelitian. Dalam penulisan, baik makalah maupun laporan penelitian, didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah. Penyusunan dan penyajian karya semacam itu didahului oleh studi pustaka dan studi lapangan ( Azwardi, 2008 : 111).

Finoza dalam Alamsyah (2008 : 98) mengklasifikasikan karangan menurut bobot isinya atas 3 jenis, yaitu (1) karangan Ilmiah, (2) karangan semi ilmiah atau ilmiah populer, dan (3) karangan non ilmiah. Yang tergolong ke dalam karangan ilmiah antara lain makalah, laporan, skripsi, tesis, disertasi. Yang tergolong karangan semi ilmiah antara lain adalah artikel, editorial, opini, feature, reportase dan yang tergolong dalam karangan non ilmiah antara lain anekdot, opini, dongeng, hikayat, cerpen, novel, roman, dan naskah drama.

Sebuah karya ilmiah dapat dikenal dari ciri-ciri berikut : 1) Dari segi isi, karya ilmiah menyajikan pengetahuan yang dapat

berupa gagasan, deskripsi tentang sesuatu atau pemecahan suatu masalah. 2) Pengetahuan yang disajikan tersebut didasarkan pada fakta atau data (kajian empirik) atau pada teori – teori yang telah diakui kebenarannya; 3) Sebuah karya ilmiah mengandung kebenaran yang objektif serta kejujuran dalam penulisan; 4) Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku dan banyak menggunakan istilah teknis, di samping istilah-istilah yang bersifat denotative; 5) Sistematika penulisan mengikuti cara tertentu.

Karya ilmiah berfungsi sebagai rujukan atau reference dalam menyiapkan karya tulis ataupun dalam menyiapkan satu pertemuan yang berbaur ilmiah (Wardani :2007 :1.9). selain kedua fungsi tersebut ada beberapa fungsi yang dapat diperankan oleh sebuah karya ilmiah, antara lain: 1) Sebagai rujukan atau referensi dalam mempersiapkan karya tulis atau kegiatan ilmiah, seperti seminar, melakukan penelitian, diskusi; 2) Fungsi edukatif, yaitu sebagai sarana pendidikan yang dapat meningkatkan wawasan seseorang dalam berbagai bidang ilmu; 3) Karya ilmiah juga berfungsi menyebarkan perkembangan bidang ilmu kepada masyarakat luas atau kelompok tertentu yang terkait. Dalam hal ini karya ilmiah mempunyai fungsi yang sangat sentral karena tanpa adanya karya ilmiah, ilmu baru yang sedang berkembang hanya akan dimiliki oleh segelintir orang. Dengan demikian, karya ilmiah dapat dikatakan mempunyai fungsi diseminatif. Manfaat karya ilmiah dapat kita kelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat untuk penulis sendiri, sesuai dengan fungsinya, masyarakat luas karya ilmiah dapat dimanfaatkan sebagai rujukan (reference), sumber untuk perluasan wawasan, serta mengikuti ilmu dan teknologi. Khusus bagi penulis, penulisan karya ilmiah mempunyai manfaat yang sangat besar.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ilmiah merupakan langkah yang hierarkis (berjenjang atau berurutan)

dan logis (Anggoro : 2007 :1.1). Dalam penelitian ilmiah, langkah langkah tersebut secara tipikal dapat dirinci sebagai berikut : 1) Mengenali dan menentukan masalah yang akan diteliti; 2) Mengkaji teori yang sudah ada yang relevan dengan masalah yang hendak diteliti; 3) Mengajukan hipotesis atau pertanyaan penelitian; 4) Membuat desain penelitian untuk menguji hipotesis tersebut; 5) Mengumpulkan data dengan menggunakan prosedur yang mengacu pada desain penelitian; 6) Menganalisis data; 7) Menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ilmiah, suatu penarikan kesimpulan yang tidak menggunakan pendekatan atau metode ilmiah diatas tidak dapat dikatakan sah. Hal ini perlu disadari oleh peneliti pemula karena dalam praktik ada beberapa prosedur dasar dalam penarikan kesimpulan yang tampaknya sah justru sebaliknya, karena pendekatan yang digunakan bukan pendekatan ilmiah.

## **METODE**

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat maka lokasi pengabdian kepada masyarakat yakni di SMP N 4 Siak Hulu. Pengabdian ini ditujukan kepada tenaga pendidik, dalam hal ini adalah guru dalam menghadapi kelengkapan jabatan pendidik. Guru yang berasal dari tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Menulis artikel untuk diterbitkan ke jurnal menjadi masalah tersendiri bagi para guru dalam rangka memenuhi kebutuhan kepengangkatan mereka.

Metode Pelaksanaan Kegiatan. Tahap Persiapan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: Survey lokasi, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, Penyusunan bahan/materi pengabdian, yang meliputi: konsep dasar jurnal ilmiah, akses jurnal ilmiah dan persoalan yang dihadapi dan solusi yang diberikan.

Tahap Pelaksanaan Pengabdian. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian dilakukan mempersiapkan antara lain: Penjelasan tentang jurnal ilmiah ber ISSN

dan aksesnya. Sesi pelatihan fokus pada penulisan jurnal ilmiah yang dapat dimasukkan ke dalam jurnal ber ISSN

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu: Metode ceramah: hal ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang konsep karya ilmiah dan masalah yang dihadapi serta strategi menghadapinya. Tanya jawab: metode ini digunakan untuk memahami berbagai persoalan yang dihadapi warga masyarakat dan memberikan solusi dan alternative solusi dari masalah yang dihadapi. Praktek: metode ini digunakan untuk memberikan ketrampilan dalam menyusun jurnal ilmiah yang dapat dimasukkan ke dalam jurnal ber ISSN.

Dari 51 guru yang diundang sebanyak 26 guru yang hadir atau lebih dari 50% yang hadir pada kegiatan ini. Hal ini menandakan antusiasnya guru dalam menghadiri kegiatan pengabdian ini demi mendapatkan pengenalan mengenai berkala ilmiah dan memiliki kemampuan dalam mengajukan naskah ilmiah ke editor untuk dapat diterbitkan ke jurnal ilmiah.

Pemahaman peserta dapat diukur dengan penyebaran kuesioner sebelum (pretest) dan sesudah (post test), sebelum dilakukan pengenalan terhadap pengetahuan dan kemampuan guru dalam rangka mengenal editorial dan juga kemampuan mengajukan naskah ilmiah ke editorial untuk dapat diterbitkan ke jurnal ilmiah disebarkan kuesioner apakah adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017 lalu di SMP N 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tentang Pelatihan Register Jurnal Ilmiah ke Penerbit OJS pada Tenaga Pendidik, maka mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara melakukan

evaluasi 2 (dua) tahapan yaitu sebelum (pretes) dan sesudah (pos tes).

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat ini memahami tentang materi pelatihan yang diberikan. Indikator tingkat keberhasilan kehadiran peserta setelah disebarkan undangan dari 51 orang, yang hadir sampai akhir mencapai 28 orang dan hal ini mencapai 55%. Kondisi ini dinilai berhasil karena target yang ditetapkan adalah hadir 51% saja.

Pada saat ceramah diberikan, adanya proses tanya jawab yang lebih mengarah kepada bagaimana mereka bisa mendaftarkan ke jurnal online, jawaban yang diberikan lebih kepada praktek dan belajar secara berkesinambungan. Kemudian pada saat praktek masih banyak ditemukan berbagai persoalan seperti literature dan memilih penerbit. Maka disampaikan kepada peserta untuk mencari sumber dari internet dan juga terus mengupdate informasi mereka.

Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman guru dalam mendaftarkan naskah ilmiah ke jurnal ilmiah berbasis OJS

Pengetahuan menulis jurnal bagi guru merupakan bentuk informasi dan wawasan dari guru dalam rangka mencari tahu tentang jurnal ilmiah online. Apa itu jurnal berbasis online dalam bentuk dan tata cara mendaftarkannya diberikan pada saat pelatihan. Bentuk-bentuk jurnal ilmiah online dan perbedaan antara jurnal cetak dengan jurnal online. Jurnal online tidak perlu dicetak dan prosesnya semua online dalam system OJS (open journal system).

Berikut ini perubahan yang terjadi pada pengetahuan guru pasca diberikannya penjelasan mengenai jurnal ilmiah berbasis online. Pengetahuan dan Pemahaman guru dalam mendaftarkan naskah ilmiah ke jurnal ilmiah berbasis OJS bahwa dari 28 orang yang mengikuti pelatihan hingga selesai diketahui bahwa perubahan besar terjadi terhadap pengetahuan dan

pemahaman guru terhadap jurnal cetak dan jurnal online. 19 guru dari 28 guru atau 68% guru sudah bisa membedakan mana jurnal versi cetak dan mana jurnal versi online.

Tingkat Pemahaman Guru Memilih Jurnal Ilmiah

Pemahaman memberikan pengertian sebagai bentuk kebermaknaan dari adanya kegiatan pelatihan mencari jurnal berbasis online yang diberikan kepada guru. Pada dasarnya makna diberikannya pelatihan memilih jurnal ilmiah ini adalah untuk memberikan ketrampilan dalam bentuk kemampuan guru dalam memilih jurnal yang cocok kepada guru untuk mendaftarkan jurnal ilmiah, karena jurnal ilmiah ini merupakan bagian dari sebuah persyaratan untuk menduduki pangkat yang lebih tinggi dari jabatan fungsional guru.

Berikut ini dipaparkan data perubahan pemahaman memilih jurnal ilmiah berbasis online pada guru sesudah diberikannya pelatihan. dapat dijelaskan dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada guru, terjadi tingkat perubahan pemahaman guru dalam memilih jurnal online sudah meningkat dari 0% menjadi 71,4%. Hal ini menunjukkan perubahan yang cukup besar setelah diberikannya pelatihan kepada guru dalam memilih jurnal berbasis online.

Tingkat Kemampuan Registrasi pada Jurnal Online

Ketrampilan mendaftarkan pada jurnal online (OJS) merupakan sasaran akhir dari pelatihan yang diberikan, sudah disadari bahwa dengan waktu yang sangat terbatas, sepertinya tidak mungkin membuat guru langsung berubah menjadi trampil, namun paling tidak adanya perubahan bagi guru dalam mencoba untuk mendaftarkan artikel yang dimiliki ke OJS dan menghasilkan submit active yang siap untuk diproses pada OJS.

Perubahan yang dihasilkan dari hasil survey yang dilakukan kepada peserta pelatihan bahwa dari semua hanya ada sebanyak 13 orang guru atau sekitar 46,4% guru sudah mendaftarkan ke OJS dan ini menunjukkan adanya perubahan yang semula mereka belum melakukan pendaftaran.

## PEMBAHASAN

Luaran yang dicapai dari hasil pelatihan ini adalah adanya kemampuan guru mendaftarkan artikelnya ke jurnal ilmiah OJS (open journal system), selain mudah diakses melalui internet dan sistem penerimaan jurnal lebih transparan. Sebelumnya guru diberikan pengetahuan dan penjelasan sehingga mereka paham dalam membedakan mana jurnal versi cetak dan mana jurnal versi online.

Kemampuan membedakan ini juga ditambah dengan pemahaman guru dalam memilih jurnal online pada internet. Guru dapat memilih jurnal yang ada dan mencari hingga ke luar daerah dan bahkan luar negeri. Guru memahami mana jurnal yang cocok bagi guru untuk didaftarkan. Pemahaman guru dalam memilih jurnal berbasis online ini merupakan capaian yang diperoleh dalam pelatihan ini.

Perubahan kemampuan guru dalam mendaftarkan artikelnya ke jurnal berbasis online juga menjadi sasaran yang sangat diharapkan. Sebagian guru sudah mampu mendaftarkan dan sebagian lagi masih ragu dalam mendaftarkan. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam menggunakan computer dan juga menggunakan internet masih rendah.

Terakhir adalah hasil pengabdian masyarakat ini didaftarkan ke jurnal Diklat Review yang merupakan jurnal yang digunakan untuk pendidikan pelatihan. Oleh karena pelatihan yang diberikan pada pengabdian masyarakat ini maka dapat diterapkan pada jurnal tersebut.

## SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada lokasi ini dengan

mitra dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman guru dalam membedakan jurnal online dengan jurnal versi cetak.
- b. Adanya perubahan pemahaman guru dalam mencari jurnal berbasis online yang sesuai dengan bidang artikel yang ditulis.
- c. Adanya peningkatan kemampuan guru dalam mendaftarkan jurnal yang dimiliki ke jurnal online.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, Toha. M. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Azwardi, (2008) *Menulis ilmiah: Materi Kuliah Bahasa*.
- Alamsyah, Y., 2008. *Nugget*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Dalman, (2009). *Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung
- Wardani, I.G.A.K. (2007). *Teknik menulis karya ilmiah*. Jakarta : universitas Terbuka
- Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang mengatur Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Winarno Surakhmad, 1990, Pengantar penelitian Ilmiah, Tarsito, Bandung
- Wina Sanjaya.(2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan. Jakarta : Prenada
- Basyrudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama*

*Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 31

Permenpan No. 16/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Sistematika Penyajian Terbitan Berkala Sesuai Standar Nasional dan internasional, LIPI,1999, h.5-6

Suandi, 2008, Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru), Jurnal pendidikan dan pengajaran Undiskha, Vol 41. No 1 p.510-531